

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.¹ Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Inflasi, BI 7-Day (*Reserve*) *Repo Rate* dan Dana Pihak Ketiga, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Laba Bank BNI Syariah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).² Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.³

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

²Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

³Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), slide 2

yang berhubungan dengan Inflasi, BI *7-Day (Reserve) Repo Rate* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bank BNI Syariah.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Laba Bank BNI Syariah.

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari:

1. Variabel Y dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Laba Bank BNI Syariah yang diukur dengan satuan unit persen (%).
2. Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah Inflasi yang diukur dengan satuan unit persen (%).
3. Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah BI *7-Day (Reserve) Repo Rate* yang diukur dengan satuan unit persen (%).
4. Variabel X_3 dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga yang diukur

⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.109

⁵Misbahuddindan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 14

⁶Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal. 19

dengan satuan unit persen (%).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2015-2018 dan data Perbankan yang dirilis oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁸ Data diambil selama 4 tahun mulai tahun 2015 sampai tahun 2018. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Data umum Bank BNI Syariah sesuai dengan populasi besarnya yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu data antara tahun 2015 sampai 2018.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 117

⁸Tika, *Metodologi Riset Bisnis...*, hal. 33

- b. Bank BNI Syariah sesuai dengan laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi di website resmi Bank Indonesia dan OJK.
- c. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah analisis laporan keuangan pertriwulan. Pengambilan sampel pada lima tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 20data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Inflasi	1. IHK 2. GDP	Data statistic inflasitahun 2013-2017 dalam www.bi.go.id , dan <i>Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 2 April 2014</i> oleh Rudiansyah. ⁹
Repo	1. Inflasi 2. Neraca perdagangan 3. Tingkat produksi 4. Angka pengangguran	Data statistik BI <i>7-Days Repo Rate</i> tahun 2013-2017 dalam www.bi.go.id dan <i>Jurnal An-Nisbah</i> , Vol. 01, No. 01, Oktober 2014 oleh Hidayati. ¹⁰
Dana Pihak Ketiga	1. Dana Simpanan Wadiah a) Giro b) Tabungan 2. Mudharabah Mutlaqah a) Giro b) Tabungan c) Deposito	Laporan keuangan bulanan PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2017 dalam www.bnisyariah.co.id dan <i>E-Jurnal Ekonomi dan Jurnal Administrasi Bisnis</i> , vol 61 no 2, 2018 oleh Afiyati dan Topowijono. ¹¹
Laba /	1. Laba bersih sebelum pajak 2. Total asset	Laporan keuangan bulanan PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2017 dalam www.bnisyariah.co.i , dan <i>Jurnal</i>

⁹ AfifRudiansyahPengaruhInflasi, *Bi Rate*, Pdb.....hal. 305-317

¹⁰ Amalia Nuril Hidayati, *Pengaruh Inflasi, Bi Rate.....*, hal. 73

¹¹ Hidaya Tri Afiyati dan Topowijono, *Pengaruh Inflasi, BI Rate.....*, hal. 144-151.

Profitabilitas		Administrasi Bisnis, 2018 volume 61 oleh Afiyanti ¹² dan Jurnal An-Nisbah, Vol. 01, No. 01, Oktober 2014 oleh Hidayati. ¹³
----------------	--	--

E. Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹⁴

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.¹⁵

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu:

Data inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. Inflasi merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh perekonomian. Sampai dimana buruknya masalah ini berbeda diantara satu waktu ke waktu yang lain. Tingkat inflasi, yaitu persentasi kecepatan kenaikan harga-harga dalam suatu tahun tertentu, biasanya digunakan untuk menunjukkan sampai mana masalah ekonomi yang dihadapi.

¹²Hidaya Tri Afiyanti, Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar..., hal. 150.

¹³Amalia Nuril Hidayati, Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs..., hal.73

¹⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

¹⁵Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57-58

Penggunaan BI 7-Day Repo Rate sebagai suku bunga acuan berlaku mulai tanggal 19 Agustus 2016. sebelum periode tersebut, suku bunga acuan menggunakan BI Rate. Dengan mengakses melalui laman resmi Bank Indonesia melalui <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7dayRR/data/Contents/Default.aspx>. dihitung berdasarkan presentase pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk presentase dari pinjaman yang di peroleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana bagi masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkandan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya. Data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diakses melalui situs resmi bank terkait.

Data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia yaitu dalam penelitian ini Bank BNI Syariah berupa laporan triwulan selama empat tahun berturut-turut dari

tahun 2015-2018 (per april). Data diperoleh dari penelusuran internet yaitu dari www.bi.go.id dan website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.BNIsyariah.com dan www.OJK.co.id.

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan yang dipublikasikan per triwulan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka website bank yang bersangkutan dengan mengunggah objek yang diteliti sehingga diperoleh laporan keuangan.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan

¹⁶Sofyan Siregar, *Statistik Parametri...*, hal.38

¹⁷Moh. Papundu Tika, *Metode Penelitian Geografi.....*, hal. 44

masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁸ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.¹⁹ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.²⁰

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. Shapiro wilk lebih besar dari $> 0,05$ maka artinya nilai residual standard terdistribusi normal dan jika nilai Sig. Shapiro wilk lebih kecil dari $> 0,05$ maka artinya nilai residual standard tidak terdistribusi normal.²¹

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²² Kemiripan antar variable indepen dan akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 331

¹⁹Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal. 109

²⁰Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 153

²¹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:PustakaBaru Press, 2014),hal.

masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.²³

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.²⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:²⁵

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi

²³Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hal. 185

²⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hal. 79

²⁵*Ibid.*, hal. 186-187

antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d \text{ hitung} < 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.²⁶ Menurut Singgih Santosa, mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah:²⁷

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasipositif.
- b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
- c) Angka D-W diatas -2 terdapat autokorelasinegatif.

2. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguj hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 4 dan hipotesis 3. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variable

²⁶*Ibid.*, hal. 186

²⁷Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

dependen.²⁸

Jika nilai signifikan α lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi α lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁹

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji hipotesis 4. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .³⁰ Jika nilai signifikan α lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi α lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³¹

²⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99

²⁹Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hal. 155

³⁰*Ibid.*, hal. 98

³¹Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hal. 154

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square*. Karena, selain penelitian ini masuk dalam penelitian regresi berganda. Kelemahan mendasar dalam koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 meningkat baik itu signifikan maupun tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square*, nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.³²

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.....*, hal. 87.